

## ABSTRAK

### **Pengaruh Suku Bunga, Inflasi, Pertumbuhan Jumlah Uang Beredar, dan Pertumbuhan Indeks Harga Saham Gabungan Terhadap 10Y Yield Obligasi Pemerintah Indonesia Tahun 2015-2023**

Willy Vernando Utama Ongso<sup>1)</sup>

<sup>1)</sup>Mahasiswa Program Studi Manajemen, Universitas Pembangunan Jaya

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menguji pengaruh Suku Bunga, Inflasi, Pertumbuhan Jumlah Uang beredar M2, dan pertumbuhan Indeks Harga Saham Gabungan terhadap 10Y Yield Obligasi Pemerintah Indonesia. Data yang digunakan adalah jenis data sekunder dalam bentuk data *time series* dari tahun 2015M01 sampai 2023M12. Populasi dalam penelitian ini yaitu Yield Obligasi Pemerintah Indonesia dari tahun 2015M01 sampai 2023M12. Sampel dipilih melalui teknik *Cencus Sampling*, dengan teknik pengumpulan data yaitu dokumentasi dari publikasi situs *tradingeconomics.com*, Badan Pusat Statistik, Bank Indonesia, dan situs *finance.yahoo.com*. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda. Alat analisis menggunakan *software E-views 13*. Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Suku bunga berpengaruh positif dan signifikan terhadap 10Y yield obligasi pemerintah Indonesia. 2) Inflasi tidak berpengaruh terhadap 10Y yield obligasi pemerintah Indonesia. 3) Pertumbuhan jumlah uang beredar M2 berpengaruh positif dan signifikan terhadap 10Y yield obligasi pemerintah Indonesia. 4) Pertumbuhan IHSG berpengaruh negatif dan signifikan terhadap 10Y yield obligasi pemerintah Indonesia.

**Kata kunci:** Yield Obligasi Pemerintah, Suku Bunga, Inflasi, Pertumbuhan Jumlah Uang Beredar, Pertumbuhan Indeks Harga Saham Gabungan